

ABSTRAK

RIKI RAHMAN NURHAKIM: Tanggapan Siswa terhadap Penerapan Model Jigsaw Hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Mereka dalam Pembelajaran PAI (Penelitian pada Siswa Kelas X di SMK Insan Unggul Rancaekek Kab. Bandung)

Berdasarkan studi pendahuluan di SMK Insan Unggul Rancaekek kabupaten Bandung, diperoleh informasi bahwa disana diterapkan model jigsaw dalam pembelajaran PAI. Secara umum siswa mengikuti pembelajaran dengan cukup baik, namun hasil belajar kognitif siswa sebagian besar masih rendah. Penulis tertarik untuk meneliti mengenai hubungan antara tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw dengan hasil belajar siswa.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Realita tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw di kelas X SMK Insan Unggul Rancaekek Bandung, 2) Realita hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PAI di kelas X SMK Insan Unggul Rancaekek Bandung, 3) Realita tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw hubungannya dengan hasil belajar kognitif mereka dalam pembelajaran PAI di kelas X SMK Insan Unggul Rancaekek Bandung.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran PAI salah satunya dipengaruhi oleh tanggapan siswa. Untuk itu penulis berasumsi bahwa semakin positif tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw dalam pembelajaran, maka semakin baik pula hasil belajar kognitif mereka dalam pembelajaran PAI.

Langkah-langkah penelitian ini adalah: 1) Pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif korelasi. 2) Responden 57 orang siswa Kelas X SMK Insan Unggul. 3) Alat pengumpulan data: angket, tes, wawancara, studi kepustakaan, observasi. 4) Analisis data kualitatif menggunakan pendekatan logika dan analisis data kuantitatif menggunakan pendekatan statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw dalam pembelajaran termasuk kategori cukup yaitu 2,93 yang berada pada interval 2,60 – 3,39) Hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran PAI termasuk kategori cukup, dengan nilai rata-rata 64,50 yang berada pada interval 60 - 69) Hubungan tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw dalam pembelajaran PAI berada pada kategori tidak ada korelasi dengan koefisien korelasi sebesar 0,11 yang berada pada interval 0,00 – 0,20. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa *Thitung* 0,85 dan *Ttabel* 1,67, ini menandakan bahwa *Thitung* 3,79 lebih besar dari *Ttabel* 1,67. Dapat diperoleh bahwa (H_0) tidak diterima. Artinya, hanya sedikit pengaruh positif tanggapan siswa terhadap penerapan model jigsaw (variabel X) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran PAI (variabel Y). Derajat pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 11%. Ini menunjukkan masih ada faktor lain yang mempengaruhi sebesar 89%.